

# HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN DENGAN *FLOW* AKADEMIK PADA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 1 BANJARBARU

*THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTION OF FATHER'S INVOLVEMENT IN PARENTING AND ACADEMIC FLOW ON 9<sup>th</sup> GRADE STUDENTS AT SMP NEGERI 1 BANJARBARU*

**Elsa Kemala<sup>1</sup>, Jehan Safitri<sup>2</sup>, dan Rika Vira Zwagery<sup>3</sup>**

*Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Jl. Ahmad Yani KM 36,5 No.160, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, 70714, Indonesia  
elsakemala@ymail.com*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *flow* akademik pada peserta didik kelas 9 SMP Negeri 1 Banjarbaru. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *total sampling*, yaitu peserta didik kelas 9 SMP Negeri 1 Banjarbaru berjumlah 312 orang yang memiliki ayah. Metode analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Person dan metode pengumpulan data menggunakan skala persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan skala *flow* akademik. Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *flow* akademik pada peserta didik kelas 9 SMP Negeri 1 Banjarbaru memiliki korelasi 0,207 dan taraf signifikansi sebesar 0,000. Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan positif dan signifikansi yang rendah antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *flow* akademik. Semakin rendah persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka akan semakin rendah *flow* akademik, sebaliknya semakin tinggi persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka akan semakin tinggi *flow* akademik. Sumbangan efektif persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap *flow* akademik sebesar 4,3 % dan sebesar 95,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata Kunci :** Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan, *Flow* Akademik, Peserta Didik.

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the relationship between perceptions of father involvement in parenting with academic flow on 9<sup>th</sup> grade students at SMP Negeri 1 Banjarbaru. The sampling technique in this study was to use total sampling, that is the 9<sup>th</sup> grade students of SMP Negeri 1 Banjarbaru totaling 312 people who had fathers. The data analysis method used is the product moment correlation from Karl Person and the method of data collection uses a scale of perception of father involvement in parenting and academic flow scale. The results showed the relationship between perceptions of father involvement in parenting with academic flow in students on 9<sup>th</sup> grade students at SMP Negeri 1 Banjarbaru had a correlation of 0.207 and a significance level of 0.000. The results of the data analysis showed that there was a positive relationship and a low significance between the perception of father involvement in parenting with academic flow. The lower the perception of father involvement in parenting, the lower the academic flow, whereas the higher the perception of father involvement in parenting, the higher the academic flow. Effective contribution of perception of father involvement in parenting to academic flow is 4.3% and 95.7% is influenced by other factors not examined in this study.

**Keywords:** Perception of Father's Involvement in Parenting, Academic Flow, Students.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dan kebutuhan yang sangat mutlak bagi setiap individu (Purwati dan Akmaliyah, 2016). Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) jumlah sekolah menengah pertama di Indonesia pada tahun 2017/2018 mencapai 38.960 dan jumlah sekolah menengah pertama di Kalimantan Selatan mencapai 598. Di kota Banjarbaru terdapat 36 sekolah menengah pertama (Kemendikbud, 2018).

Melalui pendidikan, kehidupan sehari-hari peserta didik tidak lepas dari mengerjakan suatu aktivitas yang bersifat akademik seperti mengerjakan tugas-tugas akademik yang dilakukan peserta didik dari pagi sampai sore bahkan sampai malam hari. Rutinitas dalam kegiatan belajar tersebut tidak jarang membuat peserta didik menjadi kurang nyaman, jenuh dan menurunnya motivasi (Prihandrijani, 2016). Padahal untuk mengikuti kegiatan akademik dengan hasil maksimal dibutuhkan kondisi mampu berkonsentrasi dan menikmati aktivitas akademik yang dilakukan, kondisi seperti inilah yang disebut dengan *flow* akademik (Yuwanto, 2013).

Konsep *flow* pertama kali dikembangkan oleh Csikzentmihalyi. Menurut Csikzentmihalyi (2014) *flow* yang terjadi dalam menjalankan kegiatan akademik disebut *flow* akademik. *Flow* akademik adalah kondisi seseorang mampu berkonsentrasi dan menikmati aktivitas akademik yang dilakukan (Purwati dan Akmaliyah, 2016). Aspek-aspek *flow* akademik adalah *Fluency of Performance*, *Absorption by Activity*, Persepsi mengenai pentingnya tugas, Persepsi kesesuaian antara tantangan dan kemampuan (Csikzentmihalyi, 2014). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *flow* ada tiga yaitu tantangan, dukungan, tantangan dan dukungan (Csikzentmihalyi, 2014).

Salah satu faktor yang mempengaruhi *flow* akademik adalah dukungan sosial yang didapatkan dari orang tua. Dukungan dari orang tua ini berpengaruh terhadap *flow* akademik (Prihandrijani, 2016).

Peran pengasuhan ayah sangat diperlukan dalam rentang perkembangan anak karena ayah memiliki peran pengasuhan yang berbeda dengan ibu. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan merupakan keikutsertaan positif ayah dalam kegiatan yang berupa interaksi langsung dengan anak, memberikan kehangatan, melakukan pengawasan, mengontrol aktivitas anak, bertanggung jawab terhadap keperluan dan kebutuhan anak (Lamb, 2010). Ketika ayah dapat berperan aktif dalam proses belajar anak, maka kompetensi akademik anak akan cenderung tinggi. Namun, jika ayah menekan anak untuk berprestasi di sekolah, maka kompetensi dan pencapaian akademik anak justru cenderung rendah (Dagun, 2013).

Persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah cara pandang anak dalam merasakan ketersediaan waktu ayah dalam berinteraksi,

kemudahan menghubungi ayah ketika dibutuhkan dan tanggung jawab peran ayah itu sendiri (Basuki dan Indrawati, 2017). Aspek-aspek keterlibatan ayah adalah *Paternal engagement*, *Accessibility*, dan *Responsibility* (Lamb, 2010).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *flow* akademik pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Banjarbaru.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *flow* akademik pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Banjarbaru ?. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *flow* akademik pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Banjarbaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisa korelasi *product-moment* dari Karls Pearson dengan bantuan program SPSS *for windows* versi 24. Sampel dan tempat penelitian yaitu peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Banjarbaru yang berjumlah 312 orang yang memiliki ayah. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan skala persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan disusun berdasarkan aspek persepsi dari Coren (2003) yaitu Kognisi dan Afeksi sdigabung dengan aspek keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang dikemukakan oleh Lamb (2010). Skala *flow* akademik disusun berdasarkan aspek *flow* akademik yang dikemukakan oleh Csikzentmihalyi (2014) yaitu *Fluency of performance*, *absorption by actility*, persepsi mengenai pentingnya tugas, persepsi kesesuaian antara tantangan dan kemampuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *flow* akademik pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Banjarbaru. Berdasarkan uji normalitas variabel persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan variabel *flow* akademik diperoleh nilai signifikansi 0,200 yang artinya  $p > 0,05$ , sehingga kedua variabel berdistribusi normal.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Taraf Signifikansi
Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan	0,046	312	0,200

<i>Flow</i> <u>Akademik</u>	0,041	312	0,200
--------------------------------	-------	-----	-------

Hasil pengujian linearitas data variabel persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *flow* akademik menunjukkan adanya hubungan linear dengan  $F = 13,026$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *flow* akademik.

**Tabel 2. Hasil Uji Linearitas**

Variabel	F	Taraf Signifikansi
Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan <i>Flow</i> Akademik	13,026	0,000

Hasil uji korelasi diketahui bahwa hubungan persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *flow* akademik memiliki korelasi  $r = 0,207$  dari taraf signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Sesuai dengan dari itu, hipotesis yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *flow* akademik pada peserta didik kelas 9 SMP Negeri 1 Banjarbaru dapat diterima.

**Tabel 3. Hasil Uji Korelasi**

Variabel	r	Taraf Signifikansi	r <sup>2</sup>
Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan <i>Flow</i> Akademik	0,207	0,000	0,043

Nilai positif pada  $r$  (0,207) menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel adalah positif, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka semakin tinggi *flow* akademik pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Banjarbaru. Namun, sebaliknya semakin rendah persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka semakin rendah *flow* akademik pada peserta didik kelas 9 SMP Negeri 1 Banjarbaru.

Berdasarkan nilai  $r$  tersebut dapat diperoleh nilai  $r^2$  ( $0,207$ ) = 0,043. Sesuai dengan hasil demikian, dapat dilihat bahwa sumbangan efektif persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *flow* akademik sebesar 4,3% sedangkan 95,7% merupakan sumbangan dari faktor lainnya.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Prihandrijani (2014) memaparkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial terhadap *flow* akademik. Hal ini menunjukkan semakin positif dukungan sosial maka semakin tinggi pula *flow* akademiknya, sebaliknya jika peserta didik mendapatkan dukungan sosial yang rendah maka semakin rendah *flow* akademik. Salah satu dukungan sosial adalah dukungan dari orang tua. Orang tua yang menunjukkan keterlibatan terhadap anaknya baik secara fisik maupun psikologis, membuat peserta didik merasa didukung dan merasa nyaman dalam belajar sehingga akan termotivasi untuk belajar dan fokus pada aktivitas akademiknya. Oleh karena itu, dari penelitian tersebut menguatkan temuan peneliti, bahwa antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan *flow* akademik memiliki hubungan yang positif, yaitu persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan mempengaruhi *flow* akademik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan *flow* akademik pada peserta didik kelas 9 SMP Negeri 1 Banjarbaru. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap *flow* akademik adalah sebesar sebesar 4,3% sedangkan 95,7% sisanya adalah dari faktor-faktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfarabi, A., Saraswati, P., & Dayakisni, T. (2017). Religiusitas dengan flow akademik pada siswa. *PSIKIS-jurnal psikologi islami*. 3(2), 145-154.
- Allen, S., & Daly, K. (2007). *The effects of father involvement: an updated research summary of the evidence*. Canada: University of Guelph. [Adobe Digital Editions version] ISBN: 978-0-88955-563-1.
- Amin, N.S., & Anganti N.R.N. (2017). Peran ayah dalam penanaman spiritual pada anak. *The 5<sup>th</sup> urecol proceeding*. 1032-1047. ISBN 978-979-3812-42-7.
- Andayani, B., & Koentjoro. (2014). *Peran ayah menuju coparenting*. Cetakan kedua. Sidoarjo: Laros.
- Arif, K. (2013). Hubungan antara motivasi berprestasi dan flow akademik. *Jurnal ilmiah mahasiswa Universitas Surabaya*. 2 (1), 1-12.
- Astuti, D. (2016). Keterlibatan pengasuhan ayah sebagai orang tua tunggal dengan anak perempuannya setelah terjadinya perceraian (Studi kasus komunikasi

- antarpribadi di desa Kwangsari, kecamatan Jumapolo). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 8 (1), 1-16.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan validitas*. Edisi IV, cetakan keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Dasar-dasar psikometrika*, Edisi II, cetakan pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basuki, N.W., & Indrawati, E.S. (2017). Hubungan antara persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan penyesuaian sosial pada mahasiswa fakultas teknik angkatan 2015 universitas diponegoro. *Jurnal empati*. 6(1), 312-316.
- Bastian, A., Reswita, & Wahyuni, S. (2017). Sosialisasi peran ayah dalam pengasuhan anak usia dini di TK Baiturrahman Pekanbaru. *Jurnal prodiknas hasil pengabdian masyarakat*. 1 (2), 1-7.
- Candra, R.I. (2013). Go with the flow: dukungan sosial dan flow akademik pada mahasiswa. *Jurnal ilmiah mahasiswa Universitas Surabaya*. 2 (1), 1-19.
- Coren, S. (2003). *Sensation and perception*. New York: Harcourt College Publisher, Inc. [Adobe Digital Edition] Doi: 10.1002/047-12-6438-5.
- Csikzentmihalyi, M. (2014). *Application of flow in human development and education*. New York London: Springer Dordrecht Heidelberg. [Adobe Digital Edition] Doi: 10.1007/978-94-017-9094-9.
- Dagun, S.M. (2013). *Psikologi keluarga*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT Rinneka Cipta.
- Firdanianty, Lubis, D.P., Puspitawati, H., & Susanto, D. (2016). Komunikasi remaja dengan ayah masih minim: studi pada siswa SMA di kota Bogor. *Jurnal ilmiah keluarga dan konseling*. 9 (2), 124-135.
- Hadi, S.A., & Septiana, E. (2014). Hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dan orientasi tujuan pada siswa SMP. *FPSI UI*. 1-18.
- Husna, N., & Rosiana, D. (2014). Hubungan *social support* dengan *flow* pada mahasiswa fakultas psikologi. *Prosiding psikologi*. 1-6. ISSN: 2460-6448.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Retrieved from <http://statistik.data.kemdikbud.go.id/index.php/statistik/export/smp/2018/000000/0/3>
- Khayati, L. (2012). Hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan motivasi berprestasi dan motivasi berprestasi pada siswa Mts wathaniyah islamiyah Kebumen. (Tesis Strata satu, di publikasikan). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Lamb, M.E. (2010). *The role of the father in child development*. 5<sup>th</sup> ed. Canada: Simultaneously. [Adobe Digital Editions version] ISBN: 978-0-470-40549-9.
- Maulida, R. & Sumampouw, N.E.J. (2014). Hubungan antara keterlibatan ayah dan penyesuaian siswa SMA di Jakarta Pusat. *FP UI*. 1-16.
- Palkovitz, R. (2002). *Involved fathering and men's adult development provisional balances*. London: Lawrence Erlbaum Associates, Inc. [Adobe Digital Edition] ISBN: 0-8058-3565-2.
- Pebriani, E.N. & Rosiana, D. (2014). Pengaruh metode pembelajaran terhadap flow akademik pada mahasiswa psikologi UNISBA. *Prosiding penelitian sivitas akademika Unisba (Sosial dan Humaniora)*. 279-286. ISSN: 2460-6448.
- Pertasari, W.D., Lentari, F.R.M., & Priadi, M.A.G. (2017). Gambaran keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia remaja (usia 16-21 tahun). *Jurnal psikogenesis*. 5 (2), 159-167.
- Peraturan Pemerintah RI No 32 Pasal 1 Ayat 2. 2013. Retrieved from <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/PP0322013.pdf>
- Pratikna, D. (2016). Hubungan antara kepuasan pernikahan dengan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia remaja. (Tesis Strata satu, di publikasikan). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Prihandrijani, E. (2016). Pengaruh motivasi berprestasi dan dukungan sosial terhadap flow akademik pada siswa SMA "X" di Surabaya. (Tesis Strata Magister, di publikasikan). Universitas Airlangga, Surabaya.
- Priyatno, D. (2010). *Paham analisa statistik data dengan spss*. Yogyakarta: Mediakom.
- Purwindarini, S.S., Deliana, S.M., & Hendriyani, R., (2014). Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap prestasi belajar anak usia sekolah. *Developmental and Clinical Psychology*. 3(1), 59-65. ISSN: 2252-6358.

- Purwati, E., & Akmaliah, M. (2016). Hubungan antara self efficacy dengan flow akademik pada siswa akselerasi SMPN 1 Sidoarjo. *Psymphatic, jurnal ilmiah Psikologi*. 3 (2), 249-260.
- Putri, E.M.R. (2016). Hubungan antara dukungan sosial dan flow akademik dengan prestasi belajar matematika siswa SMA. *Jurnal ilmiah mahasiswa universitas Surabaya*. 5 (1), 1-21.
- Putri, N.W.A., & Siswati. (2017). Hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kecenderungan agresivitas siswa putra di SMA Negeri 6 Jakarta. *Jurnal empati*. 7 (3), 357-361.
- Rosenberg, J., & Wilcox, W.B. (2006). *The importance of father in the healthy development of children*. US Department Health and Human Services, Administration for Children and Families, Administration on Children, Youth and Families, Children's Bureau, Office of Child Abuse and Neglect.
- Safitri, I. (2009). Hubungan persepsi tentang keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak dengan perilaku moral anak di sekolah. (Tesis Strata satu, di publikasikan). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sobur, A. (2013). *Psikologi umum dalam lintasan sejarah*. Cetakan kelima. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian dan pengembangan. *Bandung: Alfabeta*.
- Susanti, R.H. (2015). Meningkatkan kesadaran tanggung jawab siswa smp melalui penggunaan teknik klarifikasi nilai. *Jurnal konseling Indonesia*. 1 (1), 47-57.
- Syarifah, H., Widodo, P.B., & Kristiana, I.K. (2012). Hubungan antara persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kematangan emosi pada remaja di SMA negeri "X". *proceeding temu ilmiah nasional VIII IPPI*. 230-238.
- Usmani, L., dan Rinaldi. (2014). Perbedaan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak pada etnis Minang ditinjau dari tingkat pendapatan. *Jurnal RAP UNP*. 5 (1), 43-52.
- Wahyuningrum, E. (2014). Peran ayah (fathering) pada pengasuhan anak usia dini. *Psikowacana*, 10 (1&2), 1-19.
- Wangge, F.M., Thoomaszen, F.W., Killing-Bunga, B.N., & Killing, I.Y. (2016). Identifikasi afeksi paternal pada ayah dari anak usia dini di kota Kupang. *Jurnal ilmiah VISI PPTK PAUDNI*. 11 (1), 1-8.
- Wardono, S.D.L. (2016). Hubungan antara keterlibatan ayah dengan harga diri pada anak remaja laki-laki. (Tesis Strata satu, di publikasikan). Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Yuwanto, Listyo. (Ed). (2013). *The nature of flow*. Surabaya: Universitas Surabaya.
- Zahra, F., dan Handayani, E. (2014). Hubungan antara keterlibatan ayah dan *self esteem* remaja oada siswa SMA di Jakarta pusat. *FPSI UI*. 1-20.
- Zuhairah, & Tatar, F.M. (2017). Hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kenakalan remaja di kota Banda Aceh. *Jurnal pencerahan*. 11 (1), 46-5